

BAB II

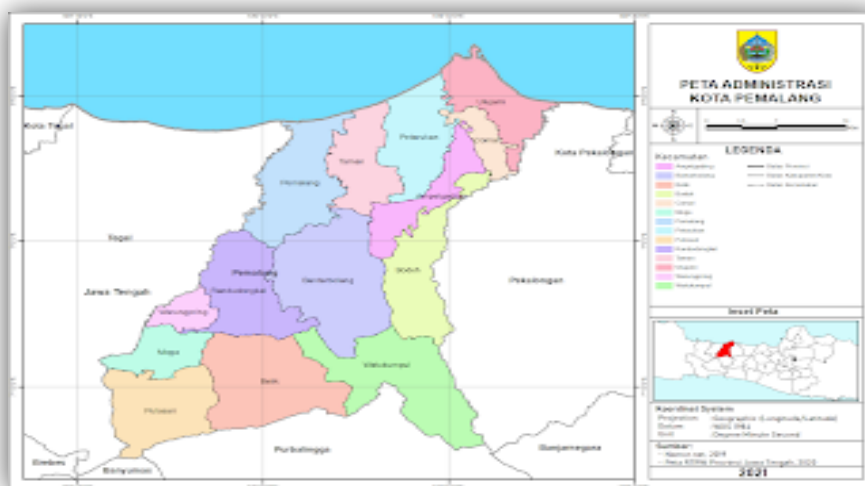
GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEMALANG

2.1. Letak Geografis dan Administrasi

Secara astronomis Kabupaten Pemalang terletak pada posisi Koordinat berada di antara 109°11'13.452" hingga 109°35'45.969" Bujur Timur dan 6°46'22.17" hingga 7°14'55.879" Lintang Selatan, dengan total luas wilayah mencapai 1.115,30 km². Secara Administrasi Kewilayahan, wilayah Kabupaten Pemalang memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Laut Jawa
- b) Sebelah Timur : Kabupaten Pekalongan
- c) Sebelah Selatan : Kabupaten Purbalingga
- d) Sebelah Barat : Kabupaten Tegal

Batas administratif wilayah Kabupaten Pemalang dapat terlihat pada gambar 2.1 perihal Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Pemalang sebagai berikut:



Gambar 2. 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Pemalang
Sumber: RKPD Kabupaten Pemalang, 2024

Pemalang merupakan kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di jalur pantai utara, dengan ibu kotanya di Pemalang. Kabupaten ini terdiri dari 14 kecamatan, 212 desa, 11 kelurahan. Kecamatan Bantarbolang memiliki wilayah administratif terluas, yaitu 139,19 km² (12,48%), sedangkan Kecamatan Warungpring adalah yang terkecil dengan luas 26,31 km² (2,36%).

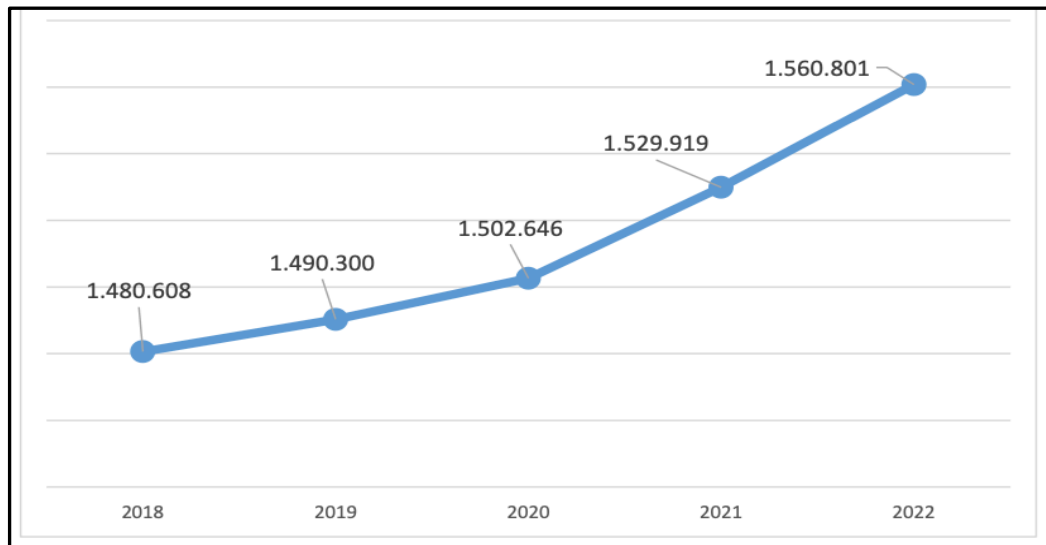
Tabel 2. 1. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Pemalang

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	PRESENTASE TERHADAP LUAS KABUPATEN (%)	DESA	KELURAHAN
1	Moga	41,40	3,71	10	-
2	Pulosari	87,52	7,85	12	-
3	Belik	124,54	11,17	13	-
4	Watukumpul	129,02	11,57	15	-
5	Bodeh	85,98	7,71	19	-
6	Bantarbolang	139,19	12,48	17	-
7	Randudongkal	90,32	8,10	18	-
8	Pemalang	101,93	9,14	13	7
9	Taman	67,41	6,04	19	2
10	Petarukan	81,29	7,29	19	1
11	Ampelgading	53,30	4,78	16	-
12	Comal	26,54	2,38	17	1
13	Ulujami	60,55	5,43	18	-
14	Warungpring	26,31	2,63	6	-
JUMLAH		1.115,30	100	212	11

Sumber: Pemalang Dalam Angka. 2024

2.2. Kondisi Demografi

Pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Pemalang dari tahun 2018 hingga 2022 terus menunjukkan peningkatan. Menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcatpil), jumlah penduduk Kabupaten Pemalang pada tahun 2022 mencapai 1.560.801 jiwa, yang meningkat sekitar 2% dibandingkan tahun 2021. Grafik perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Pemalang antara tahun 2018 dan 2022 dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut:



Gambar 2. 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2022

Sumber: RKPD Kabupaten Pemalang, 2024

Jumlah penduduk di Kabupaten Pemalang pada tahun 2022 mencapai 1.560.801 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 793.239 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 767.562 jiwa. Rasio jenis kelamin tercatat sebesar 103,27%. Peningkatan jumlah penduduk ini berdampak pada peningkatan kepadatan penduduk, yang pada tahun 2022 mencapai 1.399,45 jiwa/km². Penduduk di Kabupaten Pemalang tersebar di 14 kecamatan dengan jumlah yang bervariasi. Sebaran penduduk di Kabupaten Pemalang tidak merata, dengan tiga kecamatan yang memiliki jumlah penduduk tertinggi. Ketiga kecamatan tersebut berada di pusat kota dan daerah sekitarnya, yaitu Kecamatan Pemalang, Taman, dan Petarukan. Total penduduk di ketiga kecamatan ini mencapai 589.303 jiwa, yang merupakan 37,76% dari jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Pemalang. Sementara itu, kecamatan dengan jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Warungpring, yang hanya mencakup 3,04% dari total penduduk di kabupaten ini.

Rincian sebaran penduduk di setiap kecamatan di Kabupaten Pemalang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 2. Persebaran Penduduk Kabupaten Pemalang

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Penduduk Tahun 2022					Kepada- tan Pendud- uk
			Laki- Laki	Peremp- uan	Jumlah	%	Sex Rasio	
1	Moga	41,4	40.065	38.685	78.750	5,05	103,57	1902,17
2	Pulosari	87,52	33.467	32.554	66.021	4,23	102,80	754,27
3	Belik	124,54	64.993	62.025	127.018	8,14	104,79	1019,89
4	Watukumpul	129,02	41.148	38.665	79.813	5,11	106,42	618,61
5	Bodeh	85,98	33.383	32.287	65.670	4,21	103,39	763,78
6	Bantarbolang	139,19	45.848	44.683	90.531	5,80	102,61	650,41
7	Randudongkal	90,32	59.860	58.394	118.254	7,58	102,51	1309,28
8	Pemalang	101,93	107.543	104.321	211.864	13,57	103,09	2078,53
9	Taman	67,41	100.338	97.053	197.391	12,65	103,38	2928,22
10	Petarukan	81,29	91.387	88.661	180.048	11,54	103,07	2214,89
11	Ampelgading	53,3	39.704	39.222	78.926	5,06	101,23	1480,79
12	Comal	26,54	50.257	48.809	99.066	6,35	102,97	3732,71
13	Ulujami	60,55	61.028	59.047	120.075	7,69	103,35	1983,07
14	Warungpring	26,31	24.218	23.156	47.374	3,04	104,59	1800,61
JUMLAH		1.115,30	793.239	767.562	1.560.801	100,00	103,35	1.399,44

Sumber: RKPD Kabupaten Pemalang, 2024

Pada tahun 2022, kepadatan penduduk di Kabupaten Pemalang paling tinggi terdapat di Kecamatan Comal, yang mencapai 3.732,71 jiwa/km², sementara yang terendah ada di Kecamatan Watukumpul dengan 618,61 jiwa/km². Dari segi rasio jenis kelamin, Kecamatan Watukumpul memiliki selisih gender terbesar dengan rasio 106,42%, diikuti oleh Kecamatan Belik dengan rasio 104,79%.

Berdasarkan usia, penduduk Kabupaten Pemalang dibagi menjadi dua kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan usia nonproduktif (di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas). Perbandingan antara penduduk usia nonproduktif dan produktif menghasilkan rasio ketergantungan. Data mengenai sebaran penduduk di masing-masing kelompok usia serta rasio ketergantungan di setiap kecamatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 3. Persebaran Penduduk Usia Nonproduktif, Usia Produktif dan Rasio Ketergantungan Kabupaten Pemalang Tahun 2022

No	Kecamatan	Usia NonProduktif	Usia Produktif	Rasio Ketergantungan
1	Moga	24.479	54.271	45,11
2	Pulosari	20.738	45.283	45,80
3	Belik	40.753	86.265	47,24
4	Watukumpul	24.578	55.235	44,50
5	Bodeh	19.981	45.689	43,73
6	Bantarbolang	27.198	63.333	42,94
7	Randudongkal	35.559	82.695	43,00
8	Pemalang	63.600	148.264	42,90
9	Taman	60.053	137.338	43,73
10	Petarukan	55.163	124.885	44,17
11	Ampelgading	24.324	54.602	44,55
12	Comal	29.505	69.561	42,42
13	Ulujami	37.076	82.999	44,67
14	Warungpring	14.611	32.763	44,60
JUMLAH		477.618	1.083.183	44,09

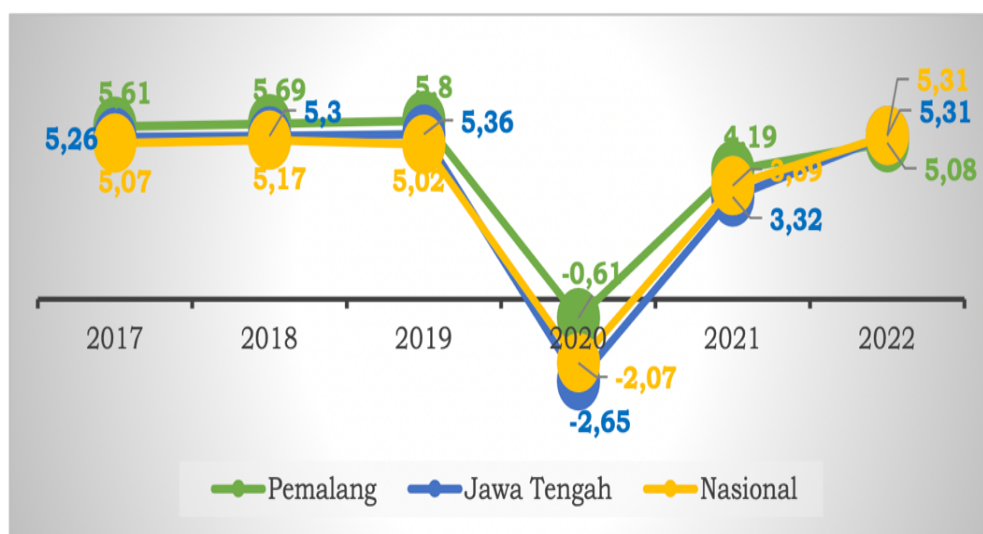
Sumber: RKPD Kabupaten Pemalang, Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, rasio ketergantungan di Kabupaten Pemalang mencapai 44,09. Ini berarti setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 44 orang yang termasuk dalam usia nonproduktif. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pemalang telah memasuki fase bonus demografi. Dari segi wilayah, kecamatan dengan rasio ketergantungan tertinggi adalah Kecamatan Belik, yang memiliki rasio 47,24. Selain Belik, kecamatan dengan rasio ketergantungan tinggi lainnya adalah Pulosari (45,80) dan Moga (45,11). Di sisi lain, kecamatan dengan rasio ketergantungan terendah adalah Comal (42,42), Bantarbolang (42,93), dan Randudongkal (43,00).

2.3. Kondisi Ekonomi

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang signifikan dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Dari segi ekonomi, bencana ini menyebabkan terjadinya resesi, yang ditunjukkan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi akibat berkurangnya aktivitas produksi dan

konsumsi. Penurunan ini disebabkan oleh kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas. Selama tiga tahun sebelum pandemi, ekonomi Kabupaten Pemalang mampu tumbuh rata-rata di atas 5%. Namun, akibat pandemi pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pemalang berkontraksi menjadi -0,61%, dan penurunan ini juga terjadi di tingkat daerah (provinsi dan kabupaten/kota), nasional, bahkan global. Sebagai perbandingan, berikut adalah grafik pertumbuhan ekonomi Nasional, Provinsi Jawa Tengah, dan Kabupaten Pemalang dari tahun 2017 hingga 2022.



Gambar 2. 3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021 (%)

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional selama empat tahun sebelum pandemi cenderung tidak stabil. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah dan Kabupaten Pemalang menunjukkan peningkatan yang konsisten. Namun, akibat pandemi Covid-19, terjadi kontraksi di

semua level, baik nasional, provinsi, maupun kabupaten. Hampir semua sektor usaha mengalami penurunan drastis (kecuali sektor pertanian dan industri pengolahan) akibat kebijakan pembatasan aktivitas ekonomi, yang berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat, serta meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan.

Kontraksi yang dialami oleh Kabupaten Pemalang tidak separah yang terjadi di tingkat nasional dan provinsi, karena dua sektor utama, yaitu pertanian dan industri pengolahan, masih mencatatkan pertumbuhan positif, meskipun lebih rendah dibandingkan rata-rata sebelum pandemi. Pada tahun 2022, terjadi perbaikan ekonomi yang ditandai dengan kenaikan pertumbuhan di semua level, dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pemalang mencapai 5,08%, yang masih di bawah Provinsi Jawa Tengah (5,31%) dan angka nasional (5,31%). Perbaikan ini sejalan dengan dibukanya kembali akses ekonomi dan sosial. Aktivitas ekonomi dan sosial mulai berjalan normal, meskipun tetap ada aturan baru yang harus dipatuhi, yaitu mematuhi protokol kesehatan.

PDRB menurut sektor usaha di Kabupaten Pemalang dalam lima tahun terakhir didominasi oleh tiga sektor utama: pertanian, kehutanan, dan perikanan; industri pengolahan; serta perdagangan besar dan eceran, termasuk reparasi mobil dan sepeda motor. Sektor lain yang ada memiliki kontribusi di bawah 6%, mencakup jasa pendidikan, akomodasi dan makan minum, pertambangan dan penggalan, konstruksi, serta sektor-sektor lainnya. Kontribusi sektor-sektor ini terhadap perekonomian daerah (PDRB-ADHB) Kabupaten Pemalang antara tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 4. Perkembangan Kontribusi Lapangan Usaha dalam PDRB (ADHB) Kabupaten Pemalang 2018-2022

Lapangan Usaha	Distribusi PDRB ADHB (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	26,49	25,44	27,02	27,04	26,49
Industri Pengolahan	21,62	21,99	21,94	21,96	21,96
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,16	15,45	14,83	15,17	15,31

Sumber: BPS Kabupaten Pemalang, 2023

Menurut tabel di atas, hingga tahun 2022, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pemalang, mencapai 26,49%. Sektor industri pengolahan menyumbang 21,96%, sementara sektor perdagangan besar dan eceran, serta reparasi mobil dan sepeda motor, berkontribusi sebesar 15,31%. Sektor-sektor lainnya menyumbang kurang dari 6%.

2.4. Gambaran Umum Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Pemalang

Pemerintah Kabupaten Pemalang telah memperbarui data kepegawaian dengan memanfaatkan teknologi informasi sejak 2010. Moratorium pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang diberlakukan sejak 2011 telah berdampak besar terhadap pengurangan jumlah pegawai, sehingga pemenuhan kebutuhan pegawai, terutama untuk formasi guru dan tenaga kesehatan, menjadi prioritas utama. Pada Tahun 2014, jumlah pegawai meningkat melalui kebijakan pengangkatan tenaga sukarela golongan 1 dan 2 menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sementara itu, pada Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023, terjadi

peningkatan dengan diangkatnya Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), terutama untuk formasi guru dan tenaga kesehatan.

Tabel 2. 5. Pertumbuhan Pegawai Pemerintah Kabupaten Pemalang Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	TAHUN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2019	4.975	5.124	10.099
2	2020	4.607	4.911	9.518
3	2021	4.548	5.211	9.759
4	2022	4.724	5.820	10.544
5	2023	5.113	5.200	10.313

Sumber; ASN dalam Angka, 2023

Berdasarkan tabel 2.5 diatas yang merupakan data pada tanggal 30 Desember 2023, total Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pemalang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), mencapai 10.313. Rinciannya adalah 5.113 PNS laki-laki dan 5.200 PNS perempuan. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin yang di dominasi oleh jumlah pegawai perempuan.

Selanjutnya selama 5 tahun terakhir juga, persentase peningkatan pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan menunjukkan adanya tren yang positif. Perkembangan kualifikasi pendidikan pegawai di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pemalang dapat diklasifikasikan dalam 4 jenjang pendidikan yaitu SD-D1, D2-D3, D4-S1 dan S2-S3. Pegawai dengan kelompok pendidikan SD-D2 mengalami penurunan drastis sebesar 47,22%, dan untuk pendidikan D3-S1

mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan sebesar 1,2%, sebagaimana

Tabel 2.6 berikut:

Tabel 2. 6. Pertumbuhan PNS Pemerintah Kabupaten Pemalang Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tahun	Tingkat Pendidikan										JML
	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
2019	181	395	1.682	39	171	806	57	6.269	495	4	10.099
2020	152	346	1.526	26	121	751	62	5.995	534	5	9.518
2021	135	322	1.423	21	83	788	63	6.399	520	5	9.759
2022	126	288	1.292	13	55	783	96	7.327	560	4	10.544
2023	115	268	1.221	12	104	816	90	7.026	578	3	10.313

Sumber: ASN dalam Angka, 2023

Selain data pegawai yang menunjukkan kondisi pegawai berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan di Kabupaten Pemalang, akan disajikan data pegawai berdasarkan golongan. Untuk mempermudah penyajian informasi, terutama dalam penulisan golongan PPPK menggunakan golongan yang sama dengan PNS berdasarkan ketentuan berikut:

- 1) PPPK Golongan V dicatat sebagai II (II/a);
- 2) PPPK Golongan VI dicatat sebagai II (II/b);
- 3) PPPK Golongan VII dicatat sebagai II (II/c);
- 4) PPPK Golongan VIII dicatat sebagai II (II/d);
- 5) PPPK Golongan IX dicatat sebagai III (III/a);

Tabel 2. 7. Pertumbuhan PNS Pemerintah Kabupaten Pemalang Berdasarkan Golongan

Tahun	Golongan				JML
	I	II	III	IV	
2019	282	1787	5194	2836	10.099
2020	264	1651	5122	2481	9.518
2021	240	1605	5634	2280	9.759
2022	191	1532	6818	2003	10.544
2023	106	1416	7129	1662	10.313

Sumber: ASN dalam Angka, 2023

Tabel 2.7 menunjukkan pertumbuhan jumlah pegawai menurut golongan dari tahun 2019 hingga akhir tahun 2023. Sementara itu, jumlah pegawai pada Golongan I, II, dan IV justru terus mengalami penurunan secara konsisten dan Golongan III naik yang dikarenakan pada Tahun 2019 sampai dengan 2023 terdapat Pengadaan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) melalui formasi CPNS dan PPPK.

Selanjutnya di Tahun 2019 terdapat kebijakan penyederhanaan birokrasi. Yang bertujuan untuk menciptakan birokrasi yang dinamis, lincah, dan profesional demi meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam mendukung kinerja pemerintah terhadap masyarakat. Proses penyederhanaan birokrasi dilakukan melalui berbagai langkah strategis dan konkret, salah satunya dengan merampingkan jabatan struktural menjadi dua level melalui transformasi ke jabatan fungsional dengan mekanisme penyetaraan.

Seiring dengan penerapan kebijakan tersebut, sebagaimana terlihat pada Tabel 2.8 menunjukkan Persentase Pertumbuhan Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan, jumlah pejabat struktural (JPT, Administrator, dan Pengawas) pada tahun 2019 mencapai 586 ASN, tetapi pada akhir 2023 mengalami penurunan menjadi 517 ASN. Di sisi lain, persentase pejabat fungsional pada tahun 2019 tercatat sebanyak 6.409 ASN, yang lebih tinggi dibandingkan jumlah pelaksana, dan angka tersebut tidak mengalami perubahan yang signifikan. Sementara itu, jumlah pelaksana mengalami penurunan,

Tabel 2. 8. Pertumbuhan PNS Pemerintah Kabupaten Pemalang Berdasarkan Jenis Jabatan

Tahun	Golongan			JML
	JPT, Administrator dan Pengawas	Fungsional	Pelaksana	
2019	586	6409	3104	10.099
2020	571	6122	2825	9.518
2021	444	6445	2870	9.759
2022	410	7404	2730	10.544
2023	517	7897	1899	10.313

Sumber: ASN dalam Angka, 2023

Tabel 2.9 dibawah ini menunjukkan data tingkat pertumbuhan pegawai berdasarkan klasifikasi usia. Dari perhitungan formasi pegawai yang tercantum dalam Kebutuhan Pegawai Pemerintah Kabupaten Pemalang Lima Tahun, terungkap bahwa total kebutuhan pegawai mencapai 17.150 orang. Namun, saat ini hanya 60,3% dari jumlah tersebut yang dapat dipenuhi, yaitu 10.313 orang. Selain itu, perlu dicatat bahwa jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mendekati usia pensiun, yaitu pegawai berusia di atas 50 tahun, telah mencapai 42%. Ini menunjukkan bahwa dalam enam hingga delapan tahun ke depan, jumlah ASN di lingkungan pemerintah Kabupaten Pemalang akan berkurang hampir setengahnya.

Tabel 2. 9. Pertumbuhan PNS Pemerintah Kabupaten Pemalang Berdasarkan Usia

Tahun	Usia							Jumlah
	<=25	26-29	30-34	35-39	40-44	45-49	>=50	
2019	54	159	545	1236	1510	1703	4892	10776
2020	46	131	402	1171	1463	1625	4680	9518
2021	97	259	446	1226	1569	1538	4624	9759
2022	57	365	715	1574	1855	1550	4428	10544
2023	17	330	764	1493	1972	1653	4084	10313

Sumber: ASN dalam Angka, 2023